

## ABSTRAK

Judul : Evaluasi Kelayakan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)  
Sampah Jatiwaringin Kecamatan Mauk Kabupaten  
Tangerang Berbasis Sistem Informasi Geografis  
Nama : Nur Elize Aviliawiasy  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Volume sampah semakin lama semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, berdasarkan hasil proyeksi penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2032 mencapai 5.767.836 jiwa, dengan Kabupaten Tangerang menghasilkan jumlah sampah yang ditimbun di TPA sebanyak 1.070 ton/hari, dengan jumlah sampah yang tidak terkelola 615 ton/hari. Sampah yang dihasilkan akan ditampung di TPA Jatiwaringin yang terdapat di Desa Jatiwaringin Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang, dari kondisi tersebut perlu adanya evaluasi kelayakan TPA Jatiwaringin guna mengetahui keberlangsungan TPA sesuai dengan sisa umur rencana yaitu 10 thun kedepan atau pada tahun 2029. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu Sistem Informasi Geografis, dengan berbasis SIG dapat diketahui bahwa timbunan sampah yang dihasilkan penduduk Kabupaten Tangerang pada periode 2006-2009 mengokupasi lahan pertanian. Perluasan lahan tersebut menggunakan lahan yang tidak sesuai dengan peruntukan pola ruang yaitu peruntukan kawasan pertanian. Selain itu, kebutuhan lahan untuk perluasan TPA setiap tahun yaitu 3,63 Ha, daya tampung TPA Jatiwaringin dengan pertumbuhan penduduk tahun 2029 mengalami overload sebanyak 9.029,11 ton dengan ketinggian timbunan 2,48 meter.

Kata kunci: Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), Sistem Informasi Geografis (SIG), Kelayakan

**ABSTRACT**

Title : Final Processing Place Eligibility Evaluation (TPA)  
Jatiwaringin Trash in District of Tangerang District based  
Geographic Information system  
Name : Nur Elize Aviliawiasy  
Course : Regional and city planning

The Volume of garbage is increasing in line with population growth, based on the projected results of the population of Tangerang Regency in 2032 to 5,767,836 people, with Tangerang Regency produce the amount of waste piled in LANDFILL As much as 1,070 tons/day, with an unmanaged amount of garbage 615 tons/day. The garbage generated will be accommodated in the TPA Jatiwarwant in the village of Jatiwarwant Sub District in the district of Tangerang, from that condition need evaluation of the eligibility of TPA jatiwarwant to know the sustainability of TPA according to the remainder Plan 10 years or in the year 2029. This research using analysis tool is geographic information system, with GIS based can be known that the garbage heap generated by residents of Tangerang Regency in the period 2006-2009 to occupy agricultural land. The expansion of the land uses land that is not in accordance with the allocation of spatial patterns i.e. agricultural areas. In addition, land needs for the expansion of LANDFILL every year is 3.63 Ha, the capacity of the TPA jatiwarwish with the growth of the population of 2029 experienced an overload of 9,029.11 tonnes with a heap height of 2.48 meters.

Keywords: final processing place (TPA), Geographic Information System (GIS), feasibility